

## ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Kontribusi Psikoterapi Islam dalam Mengembangkan *Prophetic Intelligence* pada Eks Pecandu Narkoba (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Al Ghozali Kediri dan Pondok Pesantren Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Blitar)” ini ditulis oleh Naharin Suroyya dengan Promotor Prof. Dr. H. Maftukhin, M. Ag dan Prof. Dr. Hj. Elfi Mu’awanah M. Pd.

Kata Kunci: Psikoterapi Islam, *Prophetic Intelligence*, Eks Pecandu Narkoba.

Penelitian dalam disertasi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa pada masa pandemi Covid-19 angka pecandu narkoba di Jawa Timur mengalami peningkatan sehingga angka kriminalitas pun juga semakin meningkat. Psikoterapi Islam hadir sebagai upaya pencegahan, penyembuhan dan perawatan, serta penyadaran gangguan psikologis bagi pecandu narkoba. Salah satunya adalah penerapan psikoterapi Islam dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Al Ghozali Kediri dan Pondok Pesantren Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Blitar. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan *prophetic intelligence* yang dimiliki eks pecandu narkoba.

Pertanyaan penelitian dalam disertasi ini menitikberatkan pada bagaimana pengembangan kecerdasan rohani, kecerdasan emosional, kecerdasan berpikir dan kecerdasan berjuang melalui penerapan psikoterapi Islam pada eks pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Ghozali Kediri dan Pondok Pesantren Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Blitar. Tujuan penelitian adalah menemukan konsep pengembangan kecerdasan rohani, kecerdasan emosional, kecerdasan berpikir dan kecerdasan berjuang melalui penerapan psikoterapi Islam pada eks pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Ghozali Kediri dan Pondok Pesantren Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Blitar.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi multisitus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis data tunggal Miles, Huberman dan Saldana, lalu dilanjutkan dengan analisis lintas situs dengan teknik analisis Robert K. Yin. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Temuan penelitian dari Pondok Pesantren Al Ghozali Kediri dan Pondok Pesantren Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Blitar menunjukkan hasil, sebagai berikut: (1) pengembangan kecerdasan rohani melalui penerapan psikoterapi Islam pada eks pecandu narkoba tercermin dari proses pembinaan menggunakan metode indoktrinasi, keteladanan dan tadabur alam. Perubahan pascapembinaan adalah pemahaman dan kesadaran beribadah, meningkatnya kecintaan terhadap Allah, berbuat baik kepada sesama, takut berbuat dosa, dan berhati-hati dalam bertindak, memupuk integritas diri, saling memaafkan dan belas kasih, serta bertanggung jawab; (2) pengembangan kecerdasan emosional melalui penerapan psikoterapi Islam pada eks pecandu narkoba tercermin dari proses pembinaan menggunakan metode

pembiasaan hidup solidaritas. Perubahan pascapembinaan adalah mampu mengontrol emosi, pribadi penyabar dan penyayang, penyelesaian konflik dengan *tabayyun*, mengedepankan sikap kepedulian dan kerukunan, menghormati dan menghargai perbedaan, menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain, menumbuhkan rasa empati dan prososial, berani mengakui kesalahan, kesadaran diri, serta memahami etika sosial; (3) pengembangan kecerdasan berpikir melalui penerapan psikoterapi Islam pada eks pecandu narkoba tercermin dari proses pembinaan menggunakan metode penggalian bakat minat dan motivasi. Perubahan pascapembinaan adalah berpikir secara rasional, zikir menciptakan ketenangan berpikir, keberanian berpendapat, menerima penolakan ide, mengembangkan kreativitas, dan berbicara dengan bahasa *krama alus*; (4) pengembangan kecerdasan berjuang melalui penerapan psikoterapi Islam pada eks pecandu narkoba tercermin dari proses pembinaan menggunakan metode muhasabah diri, konseling dan motivasi. Perubahan pascapembinaan adalah bersabar dan berjuang dalam menyelesaikan masalah, introspeksi diri dan beradaptasi, pantang menyerah, berani menerima kondisi masa lalu, memperbaiki kualitas diri, menerima perbedaan, percaya diri, semangat untuk berinovasi dan bercita-cita tinggi.

## ABSTRACT

Dissertation with a title "Contribution of Islamic Psychotherapy in Developing Prophetic Intelligence to Ex-Drug Addicts (Multisite Study at Al Ghozali Islamic Boarding School Kediri and Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Islamic Boarding School Blitar)" written by Naharin Suroyya with Promotor Prof. Dr. H. Maftukhin, M. Ag and Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah M. Pd.

Keywords: Islamic Psychotherapy, Prophetic Intelligence, Ex-Drug Addicts.

The research in this dissertation is motivated by a phenomenon that during the Covid-19 pandemic the number of drug addicts in East Java has been increased so that the crime rate also increased. Islamic psychotherapy exists as an effort to prevent, cure and treat, as well as to raise awareness of psychological disorders for drug addicts. One of them is the application of Islamic psychotherapy in everyday life at the Al Ghozali Islamic Boarding School Kediri and the Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Islamic Boarding School Blitar. This is an effort to develop the prophetic intelligence that ex-drug addicts have.

The research question in this dissertation focuses on how the development of spiritual intelligence, emotional intelligence, intellectual intelligence and adversity intelligence through the application of Islamic psychotherapy to ex-drug addicts at Al Ghozali Islamic Boarding School Kediri and the Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Islamic Boarding School Blitar. Meanwhile, the research objective is find the concept of the development of spiritual intelligence, emotional intelligence, intellectual intelligence and adversity intelligence through the application of Islamic psychotherapy to ex-drug addicts at Al Ghozali Kediri Islamic Boarding School and the Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Islamic Boarding School Blitar.

The research method uses a qualitative approach with a multisite study research type. The data collection techniques used are participant observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis technique is carried out by using the single data analysis technique of Miles, Huberman and Saldana and continued with cross-site analysis using the Robert K. Yin analysis technique. Meanwhile, checking the validity of the data using credibility, transferability, dependability and confirmability.

The research findings from the Al Ghozali Islamic Boarding School Kediri and the Sirajuth Tholibin Dua Saman Al Hadad Islamic Boarding School Blitar show that: (1) Development of spiritual intelligence through the application of Islamic psychotherapy ex-drug addicts is reflected in the process of coaching using indoctrination, exemplary and tadabbur nature methods. Post-coaching changes are understanding and awareness of worship, increasing love for God, doing good to others, fear of committing sins and being careful in behaving, fostering self-integrity, dare to admit mistakes, forgiving each other and responsibility; (2) Development of emotional intelligence through the application of Islamic psychotherapy to ex-drug addicts is reflected in the coaching process using the habituation method of living solidarity. Post-coaching changes are being able to control emotions, having a patient

and compassionate personality, resolving conflicts with tabayyun, prioritizing caring and harmony, respecting and appreciating differences, respecting and listening to other people's opinions, fostering empathy and prosocial, dare to admit mistakes, forgiving each other and be compassionate, self-awareness and understanding social ethics; (3) Development of intellectual intelligence through the application of Islamic psychotherapy to ex-drug addicts is reflected in the coaching process using methods of exploring talents for interest and motivation. Post-coaching changes are thinking rationally, dhikr creating peace of mind, having courage to argue, accepting rejection of ideas, developing creativity and speaking in polite Javanese language; (4) Development of adversity intelligence through the application of Islamic psychotherapy to ex-drug addicts is reflected in the process of guidance using self-muhasabah methods, counseling and motivation. Post-coaching changes are being patient and struggling in solving problems, intropection and adapt, never giving up, having the courage to accept past conditions, improving self-quality, accepting differences, being responsible, confident, passionate about innovation and aspiring.

## ملخص

رسالة الدكتوراه تحت "دور العلاج النفسي الإسلامي في تطوير الذكاء النبوي لدى مدمنين سابقين للمخدرات: دراسة متعددة المواقع في معهد الغزالي الإسلامي بقديري ومعهد سراج الطالبين الثاني ضمن الحداد بيليتار". أطروحة مقدمة من الباحثة نهارين ثريا، تحت إشراف الأستاذ الدكتور مفتوحين والأستاذة الدكتورة ألي معاونة.

الكلمات المفتاحية: علاج النفسي الإسلامي، الذكاء النبوي، مدمن سابق للمخدرات

يُنطلق هذا البحث من الظاهرة تزايد عدد مدمن المخدرات بجاوى الشرقية في خانة كورونا المستجد ٢٠١٩ (كوفيد-١٩)، ومن جراء ذلك ارتفعت نسبة الجرائم فيها. ويخصر العلاج النفسي (السيكوتيرابي) الإسلامي بوصفه محاولة الوقاية والمعالجة والعناية خاصة علاج اضطرابات الوعي لدى مدمن المخدرات. ويتم إجراء علاج النفسي الإسلامي يوميا في معهد الغزالي الإسلامي بقديري ومعهد سراج الطالبين الثاني ضمن الحداد بيليتار في سبيل تطوير الذكاء النبوي لدى مدمنين سابقين للمخدرات.

ومن ثم، تمخورت أسئلة البحث على: كيف يتم تطوير الذكاء الروحي و الذكاء العاطفي و الذكاء العقلاي و الذكاء الكفاجي من خلال إجراء العلاج النفسي الإسلامي على مدمنين سابقين للمخدرات في معهد الغزالي الإسلامي بقديري ومعهد سراج الطالبين الثاني ضمن الحداد بيليتار؟ كما يهدف البحث إلى إيجاد صياغة تطوير الذكاء الروحي و الذكاء العاطفي و الذكاء العقلاي و الذكاء الكفاجي من خلال إجراء العلاج النفسي الإسلامي على مدمنين سابقين للمخدرات في المعهدين.

وتنتهج الباحثة في هذا البحث المقارنة النوعية عن طريق الدراسة المتعددة المواقع. ويتم جمع المعطيات من خلال ملاحظة المشاركين، والمقابلات المعمقة والتوثيق. كما يتم تحليل المعطيات بأساليب تحليل المعطيات المفردة لدى مائيو مايلز وميشيل هيرمان وجوني سالدانا، ومن ثم إجراء تحليل المعطيات العابرة المواقع بأسلوب زوبرت بين. وأما التأكد من صحة المعطيات فيتم عن رصد كفاءتها وقابليتها لنقل وجدارتها وقابليتها للتحقق.

في النهاية توصلت الباحثة إلى نتائج ثابته: (١) إن تطوير الذكاء الروحي لدى مدمنين سابقين للمخدرات من خلال العلاج النفسي الإسلامي يتم عن طريق النوعية، والتاسي، وتدبير الكون، وتبلور التغيير في فترة ما بعد العلاج من خلال تحقق الفهم الصحيح والوعي التام لإداء الفريضة الدينية، وتزايد محبة الله، وحسن التعامل مع الآخرين، والخوف من الوعود في الأثم، والأناة في التصرفات، وبناء النزاهة الشخصية، وتبادل الصفح، والعاطفية، وتحمل المسؤولية؛ (٢) إن تطوير

الدِّكَاءُ العاطفي لدى مُذْمَنِينَ سابقِينَ للمُخَذَّرَاتِ مِنْ جِلالِ العِلاجِ النَفْسيِ الإِسلامي فيتمُّ عن طَرِيقِ تَغْزِيرِ التَّكافُلِ بَيْنَهُمْ فِي مُعاناةِ الحِياةِ. وتَبَلُّورُ التَّغْيِيرِ فيمَا بَعْدَ الإِشْرَافِ مِنْ جِلالِ القُدْرَةِ على صَبْطِ العاطفةِ، وَتَحَقُّقِ الجِلمِ والرَّفْقِ، وَحَسْمِ البِزَاعِ بَعْدَ التَّيْبِنِ، وَتَقْدِيمِ الخِرْصِ وَالوِثامِ، وَالإِخْتِزامِ وَقَبُولِ الإِخْتِلافِ، وَالخِرْصِ أَراءِ الأَخْرينِ وَالإِصْغاءِ إِلَيْها، وَإِثارةِ التَّعاطُفِ وَالتَّكافُلِ، وَامْتِلاكِ الجِزاةِ على الإِعْتِرافِ بِالأَخْطِاءِ، وَتَحَقُّقِ الوَعْيِ الذِّائِي، وَفَهْمِ القِيمِ الإِجْتِماعِيَّةِ؛ (٣) وَأما تَطْويرُ الدِّكَاءِ العَقْلانيِ لدى مُذْمَنِينَ سابقِينَ لِلْمُخَذَّرَاتِ مِنْ جِلالِ العِلاجِ النَفْسيِ الإِسلامي فيتمُّ عن طَرِيقِ تَغْزِيرِ المُؤَهِّبَةِ وَالْمَيُولِ وَالذِّوافِعِ. وَنَتائِجُها في القُدْرَةِ على التَّفَكُّيرِ العَقْلانيِ، وَمداوِمَةِ الذِّكْرِ مِنْ أَجْلِ تَهْدِئَةِ الفِكرِ، وَالجِزاةِ على إِبْداءِ الرِّايِ، وَتَحْمَلِ الرِّفْضِ، وَتَطْويرِ الإِبْداعِيَّةِ، وَالتَّلَطُّفِ في الخِطابِ؛ (٤) وَأما تَطْويرُ الدِّكَاءِ الكِفاخيِ لدى مُذْمَنِينَ سابقِينَ لِلْمُخَذَّرَاتِ مِنْ جِلالِ العِلاجِ النَفْسيِ الإِسلامي فيتمُّ عن طَرِيقِ مُحاسِبَةِ النَفْسِ، وَالإِسْتِشارِ، وَالنَّحْفِيزِ. وَتَبَلُّورُ نَتائِجُها في تَحَقُّقِ الصَّبْرِ، وَبَدَلِ الجُهدِ في حلِّ المُشاكِلِ، وَتَأْمَلِ الذِّائِي، وَالقُدْرَةِ على التَّكْيِيفِ، وَقُوَّةِ المُثابَرَةِ، وَتَحْمَلِ المُاضِي، وَتَطْويرِ الذِّاتِ، وَقَبُولِ الإِخْتِلافِ، وَالثِّقَةِ بِالنَفْسِ، وَالخِرْصِ على الإِنْتِكارِ وَالطَّمُوحاتِ.